

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode sangat penting dalam tercapainya suatu tujuan penelitian. Oleh karena itu, perlu di berikan definisi tentang metode penelitian. Arief Furchan mengemukakan yang di maksud dengan metode penelitian ialah “Strategi umum yang di anut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi”. Jadi metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu bahasan yang membahas tentang cara-cara yang digunakan dalam sebuah penelitian. Berpijak dari pendapat di atas, berikut akan penulis uraikan hal-hal dalam metode penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang hendak dijawab, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Meleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan Kompensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 159.

Sementara itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Arikunto penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>2</sup>

Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah peneliti akan meneliti obyek alamiah atau fakta-fakta yang terjadi dilapangan, selain itu peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) di SDN 5 Wates Campurdarat Tulungagung.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau prespektif persiapan. Partisipan-partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif perspektif partisipan dengan multi metode, metode-metode yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap, seperti foto, rekaman,dll.

Dengan demikian, peneliti dapat memilah-milih sesuai dengan fokus penelitian yang telah tersusun dan dapat mengenal lebih dekat menjalin hubungan dengan subyek penelitian (Responden) serta berusaha memahami keadaan subyek

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*,...hal. 41-42.

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru Algasindo, 2007), hal. 64-65.

<sup>4</sup> Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 9.

dalam penggalian info atau data yang diperlukan. Maka Penelitian ini penulis arahkan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) di SDN 5 Wates Campurdarat.

## 2. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi berkenaan dengan penentuan unit, bagan, kelompok dan tempat orang-orang terlibat didalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti. Pemilihan lokasi perlu dirumuskan dengan jelas, terutama dalam tema dan fokus-fokus penelitian yang kompleks.<sup>5</sup> Penentuan lokasi selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknik operasional. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam.

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Wates, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Tepatnya di SDN 5 Wates Campurdarat Tulungagung. Letak sekolah ini cukup strategis, dan mudah dijangkau dengan kendaraan sepeda. Dilihat dari sisi akademis. Sekolah ini banyak sekali diminati oleh siswa lulusan TK begitupun para orang tua tidak cemas mempercayakan anak-anak mereka menempuh pendidikan di SDN 5 Wates Campurdarat Tulungagung.

Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah tersebut sudah melaksanakan dan sebelumnya sudah menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) ini. Dan sering dipakai pada

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 102.

pelajaran matematika karena ada permasalahan anak-anak yang kurang memahami materi yang semakin hari semakin sulit dan kurangnya keaktifan dalam proses pembelajaran sehingga guru disekolah sana menggunakan metode yang variatif dan membuat anak didik antusias serta lebih teliti dalam mengikuti dan mengerjakan pelajaran tersebut. Selain itu adanya suatu penggunaan media yang sudah dikemas secara kreatif dan menarik oleh guru. Dengan bahan media dari karton dan sedotan warna-warni sebagai alat penghitungnya. Sehingga membuat banyak siswa yang begitu antusias dan berminat untuk mengaplikasikannya pada materi soal cerita perkalian ini.

### **3. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan yang bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, sekaligus menyusun laporan dan kesimpulan atas temuannya dari hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti dilapangan adalah mutlak diperlukan karena berfungsi sebagai instrument kunci dan sekaligus sebagai pengumpul data utama. Menurut Lexy J. Meleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian.<sup>6</sup>

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperoleh sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif yaitu: peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan subyek penelitian, antara lain: dengan kepala sekolah SDN 5 Wates

---

<sup>6</sup> *Ibid*,...hal. 12.

Tulungagung beserta jajarannya, para dewan guru dan para siswa. Hubungan baik diciptakan sejak peninjauan awal tahap setting penelitian, selama penelitian dan setelah penelitian, sebab hal itu menjadi kunci utama dalam kesuksesan penelitian.

#### **4. Sumber Data**

Sumber data utama dari penelitian kualitatif ini adalah sumber data primer: di peroleh dari prosedur dan teknik pengambilan data yang di dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen, di dapat dari kepala sekolah SDN 5 Wates, Wali kelas III SDN 5 Wates, dan siswa-siswi yang berada di SDN 5 Wates. Kemudian sumber data skunder, berupa: dokumentasi, laporan-laporan dan arsip kegiatan.

Menurut Loflan dan Loaflan yang dikutip oleh Meleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>7</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari orang, peristiwa, dokumentasi. Arikunto mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh<sup>8</sup>. Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

##### a) Sumber data primer

Sumber data primer dalam sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data ini bisa diperoleh dari hasil

---

<sup>7</sup> *Ibid*,...hal. 157.

<sup>8</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2013), hal.172.

wawancara dan observasi secara langsung dilokasi penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas III SDN 5 Wates Campurdarat Tulungagung.

Cara menyeleksi kepala sekolah sebagai subyek penelitian yaitu : (1) Mempunyai kewenangan dalam mensurvei seluruh guru, karyawan dan siswa, (2) Mengetahui daftar kehadiran guru yang sering masuk atau tidaknya bahkan keaktifan guru mengajar serta metode atau cara yang dilakukan guru untuk menyelesaikan permasalahan pada suatu materi, (3) Membimbing semua komponen yang ada disekolah baik guru, karyawan, dan siswa sehingga dapat bersinergi dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan kepada yang bersangkutan sesuai dengan profesionalitas dan kapasitasnya.

Cara menyeleksi guru sebagai subyek yaitu : (1) Wali kelas yang sering menggunakan metode NHT (*Numbered Head Together*) dalam proses mengajar dikelas, (2) Mempunyai kreativitas dan menciptakan banyak ide dalam pembuatan media untuk digunakan pada metode NHT (*Numbered Head Together*) ini, (3) Memiliki professional dan menciptakan banyak cara dan metode dalam proses mengajar dikelas.

Cara menyeleksi siswa sebagai subyek yaitu : (1) Siswa yang masih bingung dan kesulitan dalam mengaplikasikan media didepan kelas, (2) Saat guru mau memanggil salah satu siswa, tiba-tiba ada siswa yang izin ke toilet, (3) Siswa yang pintar dan cekatan menyelesaikan tugas dan saling membantu temannya.

Peneliti menggunakan sumber data tersebut untuk mendapatkan informasi langsung mengenai Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) di SDN 5 Wates Campurdarat. Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti mengambil beberapa informasi yang benar-benar dapat memberikan penjelasan tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian. Untuk informasi yang digunakan sebagai sumber data adalah (a) jujur dan mampu berbicara, (b) memiliki pengetahuan tentang kegiatan pembelajaran di SDN 5 Wates Campurdarat Tulungagung, (c) memiliki waktu dan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Menurut peneliti, kepala sekolah, guru kelas dinilai memiliki kriteria tersebut. Sedangkan siswa dipilih berdasarkan siswa yang paling memperhatikan dikelas sehingga siswa mampu menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Disini peneliti berusaha untuk mencari data seluas-luasnya dan selengkap mungkin yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian.<sup>9</sup>

Sumber data dalam penelitian ini tidak mengesampingkan buku-buku yang relevan dengan studi kepustakaan untuk analisis isinya. Untuk

---

<sup>9</sup> *Ibid*,...hal. 143.

itu memperoleh data, penulis mempelajari buku-buku yang relevan dengan penelitian ini, yaitu dokumen SDN 5 Wates Campurdarat Tulungagung<sup>10</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>11</sup>

Untuk mendapatkan data yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan. Berikut teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>12</sup>

Peneliti dalam wawancara menggunakan wawancara terstruktur karena wawancara terstruktur (structured interview) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sebelum terjun ke lapangan peneliti terlebih dahulu mempersiapkan secara matang wawancara yang akan digunakan. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabay: Elkaf, 2006), hal. 28.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hal. 308.

<sup>12</sup> Lexy Meleong, *Metode Penelitian*,...hal. 186.

pengumpul dan mencatatnya. Wawancara terstruktur ini berpedoman pada instrument-instrument yang sudah disusun menurut fokus pertanyaan yang masing-masing sudah digolongkan menurut langkah-langkah guru dalam pelaksanaan metode NHT (*Numbered Head Together*), faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan metode NHT (*Numbered Head Together*) serta implikasi dari pelaksanaan metode NHT (*Numbered Head Together*). Pada setiap 1 fokus penelitian didalamnya terdapat 3 pertanyaan, begitu pun juga dengan fokus berikutnya.

Perkembangan hasil wawancara dilakukan secara langsung pada saat wawancara berlangsung. Untuk mempertajam kebenaran data, peneliti menggunakan alat bantu elektronik dan alat tulis yang sebelumnya telah disepakati penggunaannya dengan informan. Hasil rekaman melalui alat bantu tersebut selanjutnya ditranskripsikan setelah wawancara selesai, untuk melengkapi data yang telah dicatat selama wawancara berlangsung. Jadi wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data-data secara langsung dari personal yang terkait dengan penelitian ini, seperti dengan kepala sekolah, guru kelas dan murid.

Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah terkait dengan keaktifan mengajar dikelas, sering hadir atau tidaknya guru ketika waktunya mengajar, kepada guru yaitu untuk memperoleh metode yang dilakukan guru ketika mengajar didalam kelas, sedangkan kepada siswa adalah untuk memperoleh apakah guru ketika mengajar didalam kelas menggunakan media atau metode apa yang diberikan guru ketika guru mengajar didalam kelas.

## b. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>13</sup>

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 4 Januari - 10 Januari 2019. Pada tanggal 4 Januari 2019, pukul 07.00 WIB dilakukan observasi lingkungan sekolah. Pada tanggal 7, tanggal 8, tanggal 10 Januari 2019, pukul 08.00 WIB dilakukan observasi pengamatan di dalam kelas III.

Peneliti dalam observasi menggunakan observasi partisipatif karena Observasi berpartisipatif (*participant observation*) ini digunakan sebagai metode observasi yang mana peneliti dalam proses pengumpulan data benar-benar terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau objek yang diamati. Dengan terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau objek yang diamati peneliti akan mendapat data yang lebih lengkap. Alasan peneliti melakukan observasi adalah peneliti dapat mengamati secara langsung obyek yang menjadi kajian penelitian yaitu implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*). Selain itu peneliti ingin memperoleh keabsahan data dilapangan terkait proses pembelajaran tersebut.

Aspek yang peneliti amati pada saat observasi lingkungan yaitu : keadaan sekolah, ruang kelas, ruang guru, sarana prasarana, data keseluruhan sekolah, kondisi dan situasi siswa didalam kelas maupun diluar kelas.

---

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hal. 220.

Adapun kegiatan yang diamati oleh peneliti adalah langkah-langkah guru dalam pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) yang digunakan guru, penggunaan media dan pengembangan sumber belajar yang digunakan guru kelas III di SDN 5 Wates Campurdarat Tulungagung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.<sup>14</sup>

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan SDN 5 Wates Campurdarat Tulungagung, selain itu peneliti juga mencatat semua hasil wawancara dengan informan dan juga dokumentasi berupa foto-foto data hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kelas III di Wates Campurdarat Tulungagung. Teknik dokumentasi ini dipergunakan untuk melengkapi data atau informasi yang dikumpulkan dan observasi dan wawancara. Selain itu, data dari dokumentasi ini dapat dijadikan pengecekan keabsahan dari data penelitian.

---

<sup>14</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatik*,...hal 201-202.

## 6. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles Humberman mengemukakan tiga tahapan harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verivnyng*).<sup>15</sup>

### a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>16</sup>

Proses reduksi data yang dilakukan peneliti dalam analisis data antara lain adalah merangkum atau membuat ringkasan dan membuat kode data. Reduksi data yang diperoleh selama penelitian yang meliputi : hasil wawancara, foto, catatan pembelajaran, media pembelajaran dan pengembangan sumber belajar yang digunakan guru kelas III dalam

---

<sup>15</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 210-212.

<sup>16</sup> *Ibid*,....hal. 338.

pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT di SDN 5 Wates Campurdarat Tulungagung.

Tahap berikutnya adalah pembuatan kode atau kategorisasi. Jadi dalam penelitian ini setelah data terkumpul maka lakukan klasifikasi data berdasarkan kategori atau kelompok yang berkaitan dengan implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (1) kelompok data langkah-langkah guru dalam pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT di SDN 5 Wates Campurdarat Tulungagung (2) kelompok data faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT di SDN 5 Wates Campurdarat Tulungagung (3) kelompok data implikasi dari pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT di SDN 5 Wates Campurdarat Tulungagung.

#### b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan data atau hasil informasi hasil penelitian. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori, flowchart dan sejenisnya. Melalui penyajian data, akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan, merencanakan kerja dan pengambilan tindakan.<sup>17</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks narasi atau uraian yang menyerupai cerita setelah data terkumpul dan dikelompokkan menurut kategori langkah-langkah pelaksanaan metode NHT (*Numbered Head Together*), faktor penghambat dan pendukung dari

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hal. 341.

pelaksanaan metode NHT (*Numbered Head Together*) serta implikasi dari pelaksanaan metode NHT (*Numbered Head Together*). Bentuk narasi tersebut dimulai dari langkah awal peneliti menuju lapangan sampai mengakhiri kegiatan penelitian.

#### c. Penarikan kesimpulan

Penarikan berikutnya dalam analisis data menurut Miles Huberman dalam Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap-tap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat dijawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, tetapi mungkin dapat juga tidak. Karena seperti yang telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

### **7. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk meyakinkan semua pihak terkait kesahihan hasil temuan. Meleong menyatakan bahwa yang dimaksud dengan keabsahan data adalah setiap keadaan harus: (1)

---

<sup>18</sup> *Ibid*,.....hal. 345.

mendemonstrasi nilai yang benar, (2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, (3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat dengan tenang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan keputusan-keputusannya.<sup>19</sup>

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian adalah:

a. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Menurut Sugiyono meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkan secara pasti dan sistematis.<sup>20</sup>

Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku maupun artikel yang terkait dengan temuan data yang berhubungan dengan implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) di SDN 5 Wates Campurdarat. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengecek data yang telah terkumpul.

b. Triangulasi data

Peneliti dalam pengujian kredibilitas ini menggunakan aplikasi yang digunakan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu antara lain :

---

<sup>19</sup> Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*,...hal. 320.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hal. 370.

### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas (keabsahan) data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumbernya meliputi : Kepala Sekolah, guru dan siswa.

### 2) Triangulasi teknik

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas (keabsahan) data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan kepala sekolah dengan teknik wawancara, dengan guru dengan teknik wawancara serta observasi/pengamatan langkah-langkah pelaksanaan metode NHT (*Numbered Head Together*) dan dengan murid dengan teknik wawancara dan observasi/pengamatan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan metode NHT (*Numbered Head Together*) berlangsung.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi teknik yaitu membandingkan antara teknik wawancara dengan teknik observasi. Pertama-tama peneliti melakukan observasi terkait realita langkah-langkah guru dalam pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*), faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT, implikasi dari pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT yang dilakukan guru kelas.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan terkait langkah-langkah guru dalam pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT, faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan metode pembelajaran

kooperatif tipe NHT, implikasi dari pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT yang dilakukan guru kelas. Dengan demikian peneliti akan memperoleh kebenaran langsung antara hasil observasi dengan hasil wawancara.

## **8. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

### **a. Tahap pra lapangan.**

#### **1). Menyusun rancangan penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti adalah terlebih dahulu menentukan fokus penelitian serta mencari sumber-sumber pustaka untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu peneliti juga menentukan metode penelitian yang sesuai dengan penelitian.

#### **2) Memilih lapangan penelitian**

Peneliti dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan penjajakan lapangan untuk melihat kenyataan dilapangan.

#### **3) Perizinan**

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian, maka sebelum melakukan penelitian adalah melakukan prosedur sebagai berikut: permintaan surat penghantar dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

#### **4) Menjajaki dan menilai lapangan**

Tahap ini merupakan tahap pengenalan lapangan bagi peneliti. Penjajakan lingkungan ini bertujuan untuk mempersiapkan mental peneliti

dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan sekolah.

5) Memilih dan memanfaatkan Informan

Peneliti dalam tahap ini melakukan pemilihan informan yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Setelah menemukan informan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan tersebut.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Persiapan alat dan perlengkapan penelitian dilakukan peneliti jauh-jauh hari sebelum proses penelitian.

7) Persoalan etika penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan mental, fisik, dan psikologis.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap penelitian merupakan tahap dimana peneliti mulai mengadakan penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian meliputi :

1) Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti berupaya untuk mengumpulkan data-data terkait penelitian untuk memecahkan permasalahan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain : observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, guru kelas dan beberapa siswa SDN 5

Wates Campurdarat Tulungagung serta menelaah dokumen-dokumen terkait SDN 5 Wates Campurdarat Tulungagung.

## 2) Penyusunan data

Setelah peneliti memperoleh dan mengumpulkan data yang ada dilapangan, maka peneliti melakukan penyusunan data yang terkait dengan penelitian. Peneliti ini termasuk dalam penelitian kualitatif maka penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif. Penyusunan data yang dilakukan peneliti ini nantinya akan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

## 3) Analisis data

Setelah data terkumpul dan tersusun, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mengemukakan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Hasil analisis data ini selanjutnya diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

## 4) Menarik kesimpulan

Setelah melakukan analisis data, proses selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan data diambil dari data-data yang terkumpul dari lapangan dan telah dilakukan analisis data, agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

## c. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dalam suatu penelitian. Semua data hasil temuan dilapangan dikumpulkan, diolah, kemudian dianalisis. Dari

rangkaian tersebut peneliti selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

